

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Perda Kota Malang no 4 tahun 2011, Alun-alun Merdeka Kota Malang merupakan ruang terbuka hijau yang diperuntukkan untuk masyarakat. Lokasi alun-alun berada di pusat Kota Malang, pada lokasi tersebut terdapat berbagai guna lahan lainnya seperti peribadatan, perkantoran, dan perdagangan. Sehingga alun-alun menjadi penghubung antar guna lahan disekitarnya. Kondisi alun-alun saat ini masih kurang fasilitas-fasilitas pendukung seperti tempat sampah, lampu penerangan dan fasilitas lainnya yang membutuhkan pengembangan. Kecenderungan masyarakat saat ini menganggap bahwa kegiatan di alun-alun sangat terbatas. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang disediakan di kawasan tersebut. Selain itu, pengembangan alun-alun saat ini tidak dapat selaras dengan pengembangan kawasan lain di Kota Malang.

Salah satu kawasan lain yang berkembang pesat adalah kawasan pusat perbelanjaan. Dengan adanya pusat-pusat perbelanjaan menyebabkan masyarakat lebih memilih kawasan pusat perbelanjaan sebagai kawasan rekreasi. Hal ini dipicu oleh kondisi pusat perbelanjaan yang lebih nyaman dibandingkan alun-alun kota dan kegiatan yang ditawarkan di pusat perbelanjaan lebih banyak dibandingkan alun-alun kota. Permasalahan lainnya ialah, alun-alun hanya berfungsi sebagai tempat transit. Lokasi ini hanya digunakan untuk parkir kendaraan masyarakat yang akan menuju kawasan sekitarnya.

Dalam Peraturan Daerah Kota Malang No 4 tahun 2011 dijelaskan juga bahwa Alun-alun Merdeka Kota Malang merupakan kawasan pariwisata dan akan dikembangkan menjadi taman teknologi. Namun saat ini belum ada pengembangan yang diperuntukkan untuk memenuhi arahan tersebut. Untuk itu diperlukan pengembangan Alun-alun Merdeka Kota Malang agar lebih nyaman untuk masyarakat. Pengembangan yang baik untuk alun-alun selain dengan cara menyertakan arahan yang telah dibuat oleh pemerintah (*Top-down*) adalah dengan

cara menyertakan persepsi pengunjung (*bottom up*). Hal ini dikarenakan persepsi pengunjung merupakan sumber variabel pengembangan yang lebih obyektif dan dapat dirasakan secara langsung. Dengan penggabungan pengembangan alun-alun secara *Top-down* dan *bottom up* diharapkan dapat menjadikan Alun-alun Merdeka Kota Malang menjadi alun-alun yang lebih baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan Alun-alun Kota Malang saat ini antara lain:

1. Kurangnya sarana prasarana pendukung seperti tempat sampah, lampu penerangan dan kurangnya perawatan pada fasilitas yang telah ada di Alun-alun Merdeka Kota Malang.
2. Pengembangan belum menyertakan arahan dari Peraturan Daerah Kota Malang.
3. Belum optimalnya pemanfaatan ruang alun-alun sebagai ruang terbuka hijau publik. Hal ini menyebabkan kegiatan pengunjung di dalam alun-alun sangat terbatas.
4. Masyarakat hanya menggunakan alun-alun sebagai lokasi parkir kendaraan apabila lokasi parkir di kawasan perdagangan sudah tidak mencukupi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil ialah:

1. Bagaimana karakteristik penataan Alun-alun Merdeka Kota Malang saat ini?
2. Bagaimanakah tingkat kepentingan dan kepuasan masyarakat terhadap penataan Alun-alun Merdeka Kota Malang saat ini?
3. Bagaimana arahan penataan Alun-alun Merdeka Kota Malang berdasarkan persepsi masyarakat?

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penataan Alun-alun Kota Malang berdasarkan presepsi masyarakat memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik Alun-alun Merdeka Kota Malang.
2. Mengidentifikasi tingkat kepentingan dan kepuasan masyarakat terhadap Alun-alun Merdeka Kota Malang.
3. Merumuskan arahan penataan Alun-alun Merdeka Kota Malang.

1.4.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian mengenai penataan Alun-alun Kota Malang ialah:

1. Bagi akademisi

Sebagai bahan kajian untuk mempelajari dan mengetahui konsep-konsep pengembangan kawasan alun-alun yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan melakukan penataan pada alun-alun suatu kota sehingga dapat dijadikan alternatif dalam penataan ruang.

2. Bagi pemerintah kota

Sebagai kontribusi dan masukan bagi pemerintah Kota Malang untuk dapat mengembangkan kawasan alun-alun sebagai ruang terbuka hijau yang lebih optimal sebagai ruang publik.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat menjadi penilai maupun objek yang terlibat secara langsung pemanfaatan alun-alun. Masyarakat diharapkan mampu mendukung upaya pengembangan alun-alun Kota Malang sehingga nantinya alun-alun kota memiliki fungsi yang tepat untuk masa sekarang maupun masa depan.

1.5. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam penataan Alun-alun Kota Malang berdasarkan persepsi masyarakat disusun agar proses pembahasan dan analisis tidak menyimpang dari tujuan studi.

1.5.1. Lingkup Materi

Lingkup materi berfungsi agar pembahasan dan analisis mengenai penataan kawasan Alun-alun Kota Malang berdasarkan persepsi masyarakat tidak menyimpang dari tujuan studi. Pembatasan materi meliputi:

1. Pembahasan Alun-alun Kota Malang hanya terbatas pada kondisi saat penelitian berlangsung sehingga tidak membahas pada hari-hari khusus atau peringatan-peringatan tertentu.
2. Penelitian tidak membahas sisi kesejarahan kawasan ataupun proyeksi pada masa mendatang.
3. Penelitian tidak membahas mengenai sirkulasi kendaraan di luar kawasan alun-alun
4. Pembahasan mengenai fungsi ruang terbuka hijau Alun-alun Kota Malang untuk mengetahui penilaian terhadap Alun-alun Kota Malang dan elemen-elemen yang dibutuhkan untuk mengembangkan Alun-alun Kota Malang menjadi lebih optimal.

Lingkup materi yang dibahas meliputi:

1. Mengidentifikasi karakteristik Alun-alun Kota Malang berupa:
 - a. Ukuran tata wilayah
 - b. Tautan Wilayah
 - c. Uraian Hukum
 - d. Keistimewaan fisik alamiah
 - e. Keistimewaan fisik buatan
 - f. Sirkulasi
 - g. Utilitas
 - h. Panca indera

- i. Manusia dan kebudayaan
 - j. Iklim
2. Mengkaji tingkat kepentingan dan kepuasan masyarakat terhadap Alun-alun Kota Malang berdasarkan teori *place* dan fungsi ruang terbuka hijau menurut:
 - a. Teori Rustam Hakim
 - b. Teori Eko Budiharjo
 - c. Teori Edy Darmawan
 - d. Permen PU no 5 tahun 2008
 3. Arahan pengembangan Alun-alun Merdeka Kota Malang dalam bentuk konsep penataan dan tapak.

1.5.2. Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah terletak di Kecamatan Klojen Malang, kawasan batasan perencanaan ialah:

Sebelah utara	: Jalan Merdeka Utara
Sebelah selatan	: Jalan Merdeka Selatan
Sebelah barat	: Jalan Merdeka Barat
Sebelah timur	: Jalan Merdeka Timur

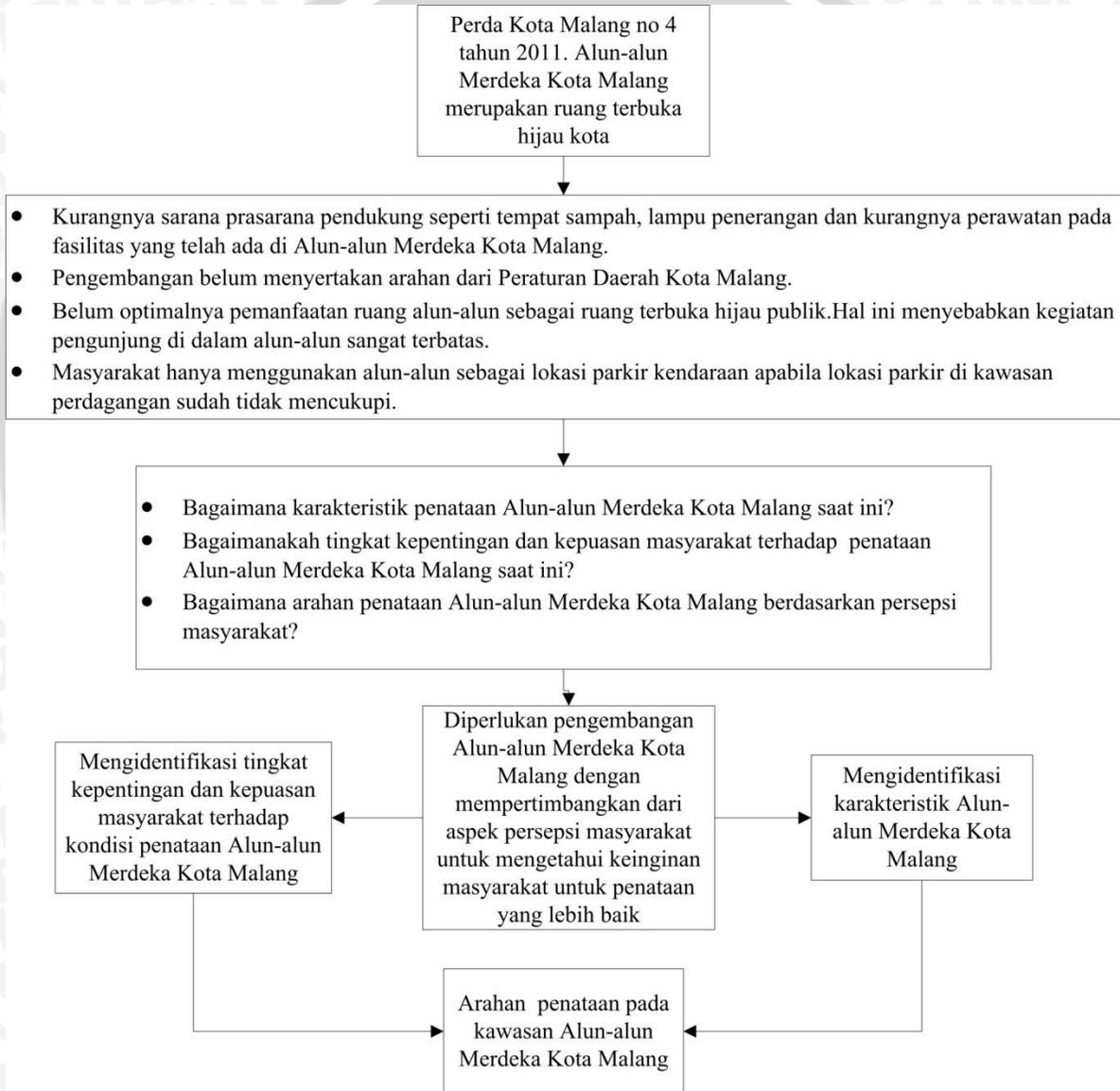




Gambar 1.1. Alun-alun Merdeka Kota Malang

1.6. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka dapat disusun kerangka pemikiran yang berisi mengenai permasalahan, identifikasi masalah dan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang ada di Alun-alun Merdeka Kota Malang. berikut ini merupakan diagram kerangka pemikiran.



Gambar 1. 2. Kerangka Pemikiran